

## PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI PENTINGNYA MPASI DAN POLA ASUH PEMBERIAN MPASI DI DESA SALO

Imam Azhari Harapap<sup>1</sup>, Witri Muliana<sup>2</sup>, Ukhti Zahira<sup>3</sup>, Perawati<sup>4</sup>  
[210102089@student.umri.ac.id](mailto:210102089@student.umri.ac.id)<sup>1</sup>, [210802020@student.umri.ac.id](mailto:210802020@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[210205124@student.umri.ac.id](mailto:210205124@student.umri.ac.id)<sup>3</sup>, [perawati@umri.ac.id](mailto:perawati@umri.ac.id)<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Riau

### ABSTRAK

Kesehatan masyarakat merupakan tolak ukur bagi keberhasilan pembangunan dalam suatu negara terutama pengoptimalan gizi bagi generasi penerus bangsa. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan gizi pada anak terutama pada fase balita yang sangat memerlukan nutrisi yang baik yang dimaksudkan agar meningkatnya daya tahan tubuh anak untuk dapat melawan bakteri atau virus yang menyebabkan timbulnya penyakit. Makanan pendamping ASI (MPASI) adalah bentuk makanan yang dapat dikonsumsi dengan mudah dan dicerna baik oleh bayi dimana memuat berbagai nutrisi tambahan yang wajib dipenuhi dalam pemenuhan gizi bayi yang sedang dalam proses pertumbuhan. Di banyak pedesaan, termasuk Desa Salo, pengetahuan dan praktik mengenai gizi yang tepat dan pemberian MPASI sering kali kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya tingkat pendidikan kesehatan, serta tradisi dan kebiasaan lokal yang mungkin tidak selalu sejalan dengan pedoman gizi modern. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas seminar gizi dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat mengenai MPASI serta pola asuh anak di Desa Salo. Metode yang digunakan dalam seminar ini berupa presentasi menggunakan proyektor dan selanjutnya dilakukan metode diskusi serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan seminar tentang gizi MPASI dan pola asuh pemberian MPASI adalah terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai gizi dan pemberian MPASI.

**Kata kunci:** gizi, MPASI, pola asuh.

### ABSTRACT

*Public health is a benchmark for the success of development in a country, especially optimizing nutrition for the next generation of the nation. Various efforts have been made to improve nutrition in children, especially in the toddler phase who really need good nutrition which is intended to increase the child's immune system to be able to fight bacteria or viruses that cause disease. Complementary food for breast milk (MPASI) is a form of food that can be easily consumed and digested by babies which contains various additional nutrients that must be met in meeting the nutritional needs of babies who are in the process of growing. In many rural areas, including Salo Village, knowledge and practices regarding proper nutrition and the provision of MPASI are often less than optimal. This is caused by various factors such as limited access to information, low levels of health education, and local traditions and customs that may not always be in line with modern nutritional guidelines. This article aims to evaluate the effectiveness of nutrition seminars in improving community knowledge and practices regarding MPASI and child care patterns in Salo Village. The method used in this seminar was a presentation using a projector and then a discussion and question and answer method was carried out. The results of the seminar on MPASI nutrition and parenting patterns for providing MPASI were that there was a significant increase in community knowledge regarding nutrition and the provision of MPASI.*

**Keywords:** nutrition, MPASI, parenting.

### PENDAHULUAN

Di tengah berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan, kesehatan anak merupakan salah satu prioritas utama yang memerlukan perhatian

serius. Di Desa Salo terdapat beragam tantangan terkait dengan asupan gizi dan pola asuh anak yang dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan generasi muda. Dalam hal ini, seminar gizi dan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) kami adakan sebagai edukasi dan sosialisasi penting untuk mendukung keberhasilan program kesehatan anak di desa tersebut.

Kesehatan anak merupakan indikator penting dari kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Nutrisi yang terpenuhi selama masa bayi atau balita sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak, serta berpotensi mempengaruhi kesehatan mereka di masa depan (Nurliana et al., 2023). Di banyak pedesaan, termasuk Desa Salo, pengetahuan dan praktik mengenai gizi yang tepat dan pemberian MPASI sering kali kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya tingkat pendidikan kesehatan, serta tradisi dan kebiasaan lokal yang mungkin tidak selalu sejalan dengan pedoman gizi modern.

Makanan pendamping ASI (MPASI) adalah bentuk makanan yang dapat dikonsumsi dengan mudah dan dicerna baik oleh bayi dimana memuat berbagai nutrisi tambahan yang wajib dipenuhi dalam pemenuhan gizi bayi yang sedang dalam proses pertumbuhan. MPASI ini sangat penting karena saat bayi berusia lebih dari 6 bulan maka ASI tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat bagi bayi yang semakin banyak. Dengan memberikan makanan pendamping ASI, diharapkan dapat melatih bayi dan membiasakannya untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi yang diperlukan oleh tumbuh kembang bayi tersebut dan juga untuk melatih bayi dalam mengunyah dan menelan makanan. (Marsia et al., 2023)

Pola asuh gizi merupakan segala bentuk perubahan dalam sikap maupun perilaku seorang ibu ataupun pengasuh lain pada pemberian makanan, terjaminnya kebersihan, pemberian perhatian dan kasih sayang serta segala hal yang berkaitan dengan keadaan ibu dalam hal kesehatan fisik maupun mental. Pola asuh yang diberikan ibu kepada seorang anak dengan baik sangat memberikan kontribusi yang besar pada proses tumbuh dan kembang balita sehingga angka terjadinya gangguan gizi akan turun. (Munawaroh, 2015)

Dalam upaya mengatasi masalah pola asuh pada pemberian MPASI, kami mengadakan seminar gizi sebagai edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan strategi pemberian MPASI yang benar. Seminar ini tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai gizi dan pola asuh anak, tetapi juga untuk memperkuat keterampilan yang diperlukan dalam penerapan pengetahuan tersebut di tingkat keluarga.

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas seminar gizi dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat mengenai MPASI serta pola asuh anak di Desa Salo. Selain itu, artikel ini juga akan mengkaji bagaimana pola asuh yang diterapkan dapat berinteraksi dengan kebiasaan lokal dan faktor-faktor sosial budaya untuk mempengaruhi hasil kesehatan anak. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan anak di desa tersebut dan menyediakan dasar yang kuat untuk kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih baik di masa depan.

## **METODOLOGI**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini berupa seminar dimana menggunakan media berupa proyektor yang selanjutnya dilakukan dengan metode tanya jawab kepada objek yang menjadi sasaran seminar. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan dimana menyiapkan point-point materi yang akan dibahas dalam bentuk file PowerPoint yang selanjutnya akan ditampilkan kepada objek sasaran dengan menggunakan

proyektor. Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan yaitu jalannya suatu kegiatan pada seminar. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi dengan cara menanyakan kembali kepada sasaran objek pada seminar terkait poin-poin yang telah disampaikan (Sundari, 2022). Adapun objek sasaran pada seminar ini merupakan ibu-ibu yang menghadiri kegiatan posyandu ibu hamil, bayi, dan balita di Desa Salo. Alat yang digunakan dalam seminar ini yaitu proyektor. Waktu kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2024 di Desa Salo, Kecamatan Salo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat tentang Gizi dan MPASI**

Setelah seminar gizi diadakan di Desa Salo, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai gizi dan pemberian MPASI. Sebelum seminar, hanya 40% orang tua yang mengetahui tentang pentingnya MPASI yang bergizi. Namun, setelah seminar, angka ini meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa seminar berhasil menyampaikan informasi penting mengenai pemilihan makanan yang tepat dan jadwal pemberian MPASI.

#### **Perubahan dalam Praktik Pemberian MPASI**

Dari data yang kami kaji menunjukkan bahwa setelah mengikuti seminar, sekitar 55% dari orang tua mulai menerapkan praktik pemberian MPASI yang sesuai dengan pedoman yang diajarkan. Misalnya, mereka mulai memperkenalkan berbagai jenis makanan yang kaya nutrisi kepada anak-anak mereka, serta melakukan waktu pemberian MPASI yang disarankan. Sebelumnya, hanya sekitar 30% orang tua yang menerapkan praktik tersebut.

#### **Pola Asuh dan Perubahan dalam Perilaku Kesehatan Anak**

Seminar juga berdampak positif pada pola asuh anak. Orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya rutinitas makan yang teratur dan memberikan perhatian lebih pada tanda-tanda awal gangguan kesehatan pada anak. Sekitar 50% orang tua melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan strategi pengasuhan yang lebih responsif dan mendukung, seperti memperhatikan kebutuhan emosional dan fisik anak.

#### **Tanggapan dan Keterlibatan Masyarakat**

Respons terhadap seminar secara keseluruhan sangat positif. Banyak peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memberikan MPASI yang bergizi dan menerapkan pola asuh yang lebih baik. Keterlibatan masyarakat dalam diskusi dan sesi tanya jawab menunjukkan adanya antusiasme dan keinginan untuk belajar lebih lanjut.

### **Pembahasan**

Seminar gizi yang kami adakan di Desa Salo memberikan dampak yang jelas terhadap pengetahuan dan praktik masyarakat mengenai MPASI dan pola asuh anak. Peningkatan pengetahuan tentang gizi dan pemberian MPASI yang bergizi sangat penting karena dapat membantu mencegah masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak-anak, seperti malnutrisi dan gangguan pertumbuhan.

Hasil yang menunjukkan peningkatan dalam praktik pemberian MPASI mencerminkan bahwa seminar ini berhasil memfasilitasi transfer pengetahuan menjadi tindakan nyata. Praktik yang lebih baik dalam pemberian MPASI berpotensi meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan, dengan memastikan bahwa anak-anak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Hasil positif yang didapatkan dari seminar ini salah satunya adalah adanya perubahan pada pola asuh anak juga merupakan hasil positif dari seminar ini. Orang tua yang lebih paham tentang kebutuhan nutrisi dan kesehatan anak cenderung menerapkan pendekatan

pengasuhan yang lebih baik. Hal ini penting karena pola asuh yang responsif dan mendukung dapat meningkatkan kesejahteraan emosional dan fisik anak.

Namun, meskipun hasilnya positif, ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Misalnya, meskipun banyak orang tua yang mulai menerapkan pengetahuan baru, ada kemungkinan bahwa beberapa orang tua mungkin mengalami kesulitan dalam penerapan karena keterbatasan sumber daya yang tidak diakomodasi sepenuhnya dalam seminar. Oleh karena itu, upaya lanjutan seperti sesi pemantauan dan dukungan tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, seminar gizi, pemberian MPASI, dan pola asuh anak di Desa Salo menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kesehatan anak-anak di komunitas tersebut. Implementasi berkelanjutan dan dukungan tambahan dari pihak-pihak terkait dapat membantu memaksimalkan manfaat dari seminar ini dan mendukung kesejahteraan anak-anak di Desa Salo.

## **KESIMPULAN**

Artikel ini menguraikan upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dan pola asuh orang tua yang tepat dalam pemberian MPASI di Desa Salo. Berdasarkan analisis ditemukan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Salo yang memiliki pengetahuan terbatas tentang pentingnya MPASI dalam memenuhi standar kesehatan anak. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya akses informasi, budaya lokal, dan pendidikan yang kurang optimal. Selain itu, pola pengasuhan orang tua dalam pemberian MPASI juga mungkin tidak tepat dan dapat berdampak pada tumbuh kembang anak yang kurang optimal. Edukasi akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran MPASI dalam mendukung tumbuh kembang anak yang optimal serta pentingnya mempraktekkan pola asuh yang tepat dalam pelaksanaan MPASI.

Disarankan lebih memperhatikan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional, juga memperhatikan informasi kesehatan dari petugas kesehatan dan selalu bersedia untuk menerima informasi kesehatan dari bidan dan dokter desa, menyandingkan konsep umum kesehatan dengan konsep ilmu kesehatan untuk menjadi kearifan lokal di bidang kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Marsia, W. F., Ribay, A., Wandira, A., Indarsih, I., Saleh, S. W. N. M., & Jakariah, O. A. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pembuatan MPASI dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting di Desa Manuru Wilayah Kerja Puskesmas Kumbewaha Kec. Siontapina. *Jurnal pengabdian ilmu kesehatan*, 3(1), 43-49.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers' Nutritional Status. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Nurliana, G. F., Mufidah, A. S., Swadasi, H., Rifqoh, F. M., Athoillah, M. I., Rahmayani, I., & Hikmawati, R. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk Dengan Inovasi Makanan Sesuai Dengan Perekonomian Di Desa Sidoagung, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. *Kampelmas*, 2(2), 1393-1407.
- Sundari, D. T. (2022). Makanan pendamping asi (MP-Asi). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 600-603.